

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin dan pendidikan adalah sebagai berikut :
 - a. Umur responden dengan jumlah tertinggi usia 14-30 tahun sebanyak 37 responden (50%), sedangkan kelompok umur responden dengan paling rendah adalah usia 65-80 tahun sebanyak 4 responden (5%) dengan responden sebanyak 74 orang.
 - b. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan jumlah laki-laki mencapai 53 orang dan perempuan 21 orang. Secara keseluruhan, total jumlah responden dalam sampel ini adalah 74 orang.
 - c. Tingkat pendidikan SLTA/SMA 41 %, persentase responden yang memiliki pendidikan Perguruan Tinggi 39 %. Sedangkan SD dan SLTP/SMP relatif lebih kecil, dengan masing-masing 7 % dan 13 % dengan responden sebanyak 74 orang.
2. Tidak ada hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit TB paru dengan $p\text{-value} = 0,63 > \alpha 0,05$ serta nilai *Odds Ratio* (OR) sebanyak 3,459.
3. Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru dengan $p\text{-value} = 0,05 < \alpha 0,05$ serta nilai *Odds Ratio* (OR) sebanyak 7,784.

B. Saran

1. Bagi Responden

Untuk perilaku responden disarankan untuk buka jendela dan pintu secara rutin, terutama disiang hari agar udara mengalir dengan baik. Penderita wajib menggunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain, terutama di dalam rumah. Menjaga pola makan sehat, istirahat yang cukup, berolahraga teratur, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu, penting untuk konsisten dengan pengobatan, menghindari kontak dengan penderita lain, dan menjauhi rokok.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap TB paru dan memberikan penyuluhan dengan cara penularan dan cara untuk mengatasinya, sehingga mengurangi angka kejadian terhadap tuberculosis paru. Melakukan pemantauan lingkungan tempat tinggal pasien dan memantau perkembangan pengobatan penderita TB paru serta memantau peningkatan kasus TB paru di wilayah kerjanya.